

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, lama kerja dan tingkat pendidikan.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap Guru SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat yang berjumlah 33 guru. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	20	60,6
2	Perempuan	13	39,4
Total		33	100,0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu laki-laki artinya Guru SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat didominasi oleh jenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20 – 30	17	51,5
2	31 – 40	11	33,3
3	41 – 50	5	15,2
Total		33	100,0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 20 - 30 tahun menempati tingkat tertinggi artinya Guru SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat didominasi oleh guru yang berusia 20 - 30 tahun sebanyak 17 orang.

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Sarjana	9	27,3
2	Pasca Sarjana	24	72,7
Total		33	100,0

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik berdasarkan pendidikan diketahui pendidikan Sarjana menempati tingkat tertinggi artinya Guru SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat didominasi oleh guru yang pendidikannya pasca sarjana sebanyak 24 orang.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0 – 2 tahun	4	12,1
2	3 – 5 tahun	13	39,4

3	6 – 8 tahun	11	33,3
4	9 – 11 tahun	3	9,1
5	>11 tahun	2	6,1
Total		33	100,0

Berdasarkan tabel 4.4 karakteristik berdasarkan masa kerja diketahui masa kerja selama 3 – 5 tahun menempati tingkat tertinggi artinya Guru SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat didominasi oleh guru yang masa kerjanya selama 3 – 5 tahun sebanyak 13 orang.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 35 responden sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Ruang mengajar pada SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat memiliki pencahayaan yang sangat kurang.	12	36,4	19	57,6	2	6,1	0	0,0	0	0,0
2	Pencahayaan pada SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat membantu guru dalam menyelesaikan pekerjaan.	8	24,2	18	54,5	7	21,2	0	0,0	0	0,0
3	Temperatur di SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat tidak mempengaruhi suhu tubuh guru.	7	21,2	15	45,5	11	33,3	0	0,0	0	0,0
4	Sirkulasi udara di SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat membuat tenaga pengajar dapat bernafas dengan	12	36,4	15	45,5	6	18,2	0	0,0	0	0,0

	oksigen yang cukup.										
5	Tenaga pengajar dapat berkonsentrasi dengan baik karena jauh dari kebisingan.	6	18,2	9	27,3	15	45,5	3	9,1	0	0,0
6	SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat jauh dari kebisingan.	5	15,2	13	39,4	12	36,4	3	9,1	0	0,0
7	Ruang kerja guru terdekorasi dengan rapih.	4	12,1	11	33,3	16	48,5	2	6,1	0	0,0
8	Tenaga pengajar ikut serta menata ruangan agar tertata dengan rapih.	3	9,1	19	57,6	9	27,3	2	6,1	0	0,0
9	Tenaga pengajar saling bekerja sama dengan rekan pengajarnya.	7	21,2	14	42,4	11	33,3	1	3,0	0	0,0
10	Tenaga pengajar selalu bersikap ramah dengan pegawai lainnya.	6	18,2	14	42,4	9	27,3	4	12,1	0	0,0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.5 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 33 responden, pernyataan 1 mengenai “Ruang mengajar pada SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat memiliki pencahayaan yang sangat kurang.” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebanyak 12 orang atau 36,4%. Sedangkan pernyataan 8 mengenai “Tenaga pengajar ikut serta menata ruangan agar tertata dengan rapih.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 3 orang atau 9,1%.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Variabel Motivasi Kerja (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Bertanggung jawab sepenuhnya dalam melakukan pekerjaan.	13	39,4	12	36,4	7	21,2	1	3,0	0	0,0

2	Guru memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya.	5	15,2	13	39,4	14	42,4	1	3,0	0	0,0
3	Setiap pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan prosedur	6	18,2	16	48,5	10	30,3	1	3,0	0	0,0
4	Guru memiliki prestasi yang baik.	3	9,1	17	51,5	11	33,3	2	6,1	0	0,0
5	Sekolah selalu memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan individu.	6	18,2	16	48,5	9	27,3	2	6,1	0	0,0
6	Guru dapat mengembangkan kemampuan dirinya dengan baik.	6	18,2	15	45,5	10	30,3	2	6,1	0	0,0
7	Memiliki semangat untuk terus mengembangkan kemampuan diri di dalam Sekolah	6	18,2	11	33,3	15	45,5	1	3,0	0	0,0
8	Guru memiliki kemandirian dalam menjalankan pekerjaannya.	7	21,2	14	24,4	9	27,3	3	9,1	0	0,0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 33 responden pernyataan 1 mengenai “Bertanggung jawab sepenuhnya dalam melakukan pekerjaan.” mendapat respon tertinggi yaitu 13 orang atau 33,4% dengan menjawab sangat setuju, sedangkan pernyataan 4 mengenai “Guru memiliki prestasi yang baik.” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju masing – masing sebanyak 3 orang atau 9,1%.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel Kinerja Guru (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Sekolah memanfaatkan sarana yang digunakan dalam bekerja seefektif mungkin.	16	48,5	16	48,5	1	3,0	0	0,0	0	0,0
2	Keputusan terhadap penempatan kinerja sesuai dengan yang dibutuhkan.	12	36,4	19	57,6	2	6,1	0	0,0	0	0,0
3	Pekerjaan yang dijalankan telah sesuai dengan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan sekolah.	18	54,5	13	39,4	2	6,1	0	0,0	0	0,0
4	Perbaikan prestasi kerja terhadap kinerja sudah cukup baik.	18	54,5	14	42,4	1	3,0	0	0,0	0	0,0
5	Sekolah menghargai ketepatan waktu kinerja guru.	11	33,3	18	54,5	4	12,1	0	0,0	0	0,0
6	Masih adanya guru yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.	11	33,3	20	60,6	2	6,1	0	0,0	0	0,0

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.7 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 33 responden pernyataan 3 dan 4 mengenai “Pekerjaan yang dijalankan telah sesuai dengan hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan sekolah dan Perbaikan prestasi kerja terhadap kinerja sudah cukup baik.” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 18 orang atau 54,5%, sedangkan pernyataan 5 dan 6 mengenai “Sekolah menghargai ketepatan waktu kinerja guru dan Masih adanya guru yang tidak tepat

waktu dalam menyelesaikan tugasnya. ” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang atau 33,3%.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0 .

Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Bila probabilitas (*sig*) < 0,025 maka instrument valid

Bila probabilitas (*sig*) > 0,025 maka instrument tidak valid

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X1)

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,013	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,001	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,002	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,020	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 9	0,018	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,025	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji validitas untuk variable lingkungan kerja (X1) sebanyak 10 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,025)

sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel lingkungan kerja (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X2)

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,002	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,002	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 5	0,002	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 7	0,020	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 8	0,003	0,025	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji untuk pernyataan variabel motivasi Kerja (X2) sebanyak 8 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,025) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Motivai Kerja (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,008	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 2	0,006	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 4	0,001	0,025	Sig < alpha	Valid

Pernyataan 5	0,001	0,025	Sig < alpha	Valid
Pernyataan 6	0,002	0,025	Sig < alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji untuk pernyataan variabel Kinerja Guru (Y) sebanyak 6 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,025) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Kinerja Guru (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21.0 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach* Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 4.11

Interprestasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2011, 184)

Berdasarkan tabel 4.11 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0,744	Tinggi

Motivasi Kerja (X2)	0,730	Tinggi
Kinerja Guru (Y)	0,702	Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji reliabilitas dengan nilai tertinggi adalah Lingkungan kerja (X2) sebesar 0,744 dan nilai reliabilitas terendah adalah Kinerja Guru (Y) sebesar 0.702.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Rumusan hipotesis:

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

Dengan kriteria :

1. Jika probabilitas (sig) > 0,05 (alpha) maka Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika probabilitas (sig) < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak, Ha diterima

Berikut merupakan hasil dari uji linieritas :

Tabel 4.13

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0,413	0,05	Sig > Alpha	Linier
Motivasi Kerja (X2)	0,395	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variable Lingkungan kerja (X1) dan Kinerja

Guru (Y) sebesar 0,413 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan nilai signifikansi untuk variabel Motivasi Kerja (X2) dan Kinerja Guru (Y) sebesar 0,395 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variable, keseluruhan variable lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas (independen) yang lainnya.

Kriteria pengujian :

1. H_0 : tidak terdapat hubungan antar variabel independen.
 H_a : terdapat hubungan antar variabel independen.
2. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
 Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas.
 Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0,478	2,091	Tidak Ada Multikolinearitas
Motivasi Kerja (X2)	0,478	2,091	Tidak Ada Multikolinearitas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2017

Hasil perhitungan Tolerance menunjukkan tidak ada nilai variabel independen yang memiliki nilai Tolerance $> 0,1$ yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen yang nilainya lebih dari 95 persen. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki VIF < 10 .

Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

4.4 Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu lingkungan kerja (X1), motivasi kerja (X2) dan Kinerja guru (Y). pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 21.0. Berikut merupakan hasil pengujian regresi berganda :

Tabel 4.15

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Nilai Korelasi (R)	R Square (R ²)
0,228	0,052

Sumber : Data diolah tahun 2017

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,228 artinya tingkat hubungan antara lingkungan kerja (X1), motivasi kerja (X2) dan kinerja guru (Y) adalah positif lemah. Koefisien determinan R² (R Square) sebesar 0,052 artinya bahwa kinerja guru (Y) dipengaruhi oleh lingkungan kerja (X1) dan motivasi kerja (X2) sebesar 0,052 atau 5,2%. Sedangkan sisanya sebesar 4,8% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 4.16

Hasil Uji Koefisien Regresi

	B	Std.Error
Constanta	25.268	3.037
Lingkungan Kerja (X1)	0.135	0.106
Motivasi Kerja (X2)	- 0.139	0.134

Sumber : Data diolah tahun 2017

Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 25.268 + 0.135 X_1 - 0.139 X_2$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Guru
 a = Konstanta
 b = Koefisien Regresi
 et = Error trem/ unsur kesalahan
 X1 = Lingkungan Kerja
 X2 = Motoivasi Kerja

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta a sebesar 25.268 menyatakan bahwa kinerja guru pada Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat adalah sebesar 25.268 apabila lingkungan kerja dan motivasi kerja bernilai = 0.
- b. Koefisien regresi untuk X1= 0,135 menyatakan bahwa setiap penambahan lingkungan kerja sebesar satu satuan maka akan menambah kinerja guru pada Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat sebesar 0,135 satuan.
- c. Koefisien regresi untuk X2 = -0,139 menyatakan bahwa setiap penambahan motivasi kerja sebesar satu satuan maka akan meningkatkan kinerja guru pada Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat sebesar 0,139 satuan.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut:

Kriteria pengambilan keputusan :

- Bila nilai sig < α (0,025) maka H_0 ditolak

- Bila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,025) maka H_0 diterima

Tabel 4.17

**Hasil Uji Koefisien Regresi Lingkungan Kerja (X1)
dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)**

	t_{hitung}	Signifikansi
Lingkungan Kerja (X1)	1,272	0.000
Motivasi Kerja (X2)	1.037	0.000

Sumber : Data diolah tahun 2017

1. Lingkungan Kerja (X1) terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 : Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat.

H_a : Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat.

Dari tabel 4.17 terlihat pada variabel Lingkungan kerja (X1) bahwa nilai nilai sig (0,000) < 0,05 maka H_0 ditolak. Artinya lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat.

2. Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Guru (Y)

H_0 : Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat.

H_a : Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat.

Dari tabel 4.17 terlihat pada variable Motivasi Kerja (X2) bahwa nilai sig (0,000) < 0,05 maka H_0 ditolak. Maka Motivasi Kerja

berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat.

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara lingkungan kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Guru (Y).

Ho: Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat.

Ha: Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat.

Dengan kriteria :

Jika nilai Sig < 0.05 maka Ho ditolak, Ha diterima

Jika nilai Sig > 0.05 maka Ho diterima, Ha ditolak

Tabel 4.18

Hasil Uji F

F_{hitung}	Signifikansi
8.023	0,000

Sumber : Data diolah tahun 2017

Dari tabel 4.18 terlihat bahwa nilai Sig < 0.05 yaitu 0.001 < 0.05 maka H₀ ditolak dan menerima H_a. Artinya Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat.

4.6 Pembahasan

- 1) Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat, hal ini menjelaskan bahwa Lingkungan kerja yang ada dapat meningkatkan Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kelyumbayan Barat, dengan adanya lingkungan kerja yang nyaman akan mendorong kinerja guru untuk lebih meningkatkan kinerja Kerjanya dalam usaha pencapaian tujuan SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat. Suatu organisasi akan mengalami hambatan dalam pencapaian tujuannya yaitu pencapaian kinerja yang optimal, apabila para guru tidak mempunyai rasa nyaman terhadap lingkungan kerjanya dalam melaksanakan pekerjaan kinerja guru akan mengalami hambatan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudarsih (2015) memiliki hasil dimana variable Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai.

- 2) Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat, hal ini menjelaskan bahwa Motivasi yang ada di dalam diri guru dapat meningkatkan Kinerja Kerja guru, dengan memberikan Motivasi yang akan mendorong guru untuk lebih meningkatkan kinerja Kerjanya dalam usaha pencapaian tujuan SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat. Suatu organisasi akan mengalami hambatan dalam pencapaian tujuannya yaitu pencapaian kinerja pegawai yang optimal, apabila para guru tidak mempunyai Motivasi kerja dalam melaksanakan pekerjaan dan dalam memberikan pelayanan kepada muridnya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Purnama (2008) menunjukkan bahwa Motivasi kerja berpengaruh terhadap Kinerja Kerja Karyawan.

- 3) Lingkungan kerja dan Motivasi kerja secara bersama – sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat, hal ini menjelaskan bahwa kesesuaian anatara visi dan misi SMA Negeri 1 Kelumbayan Barat dapat terlaksana dengan baik apabila

Kinerja kerja yang dihasilkan oleh guru maksimal. Maksimalnya kinerja kerja dapat dibentuk dari berbagai faktor seperti lingkungan kerja dan Motivasi kerja pada setiap gurunya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Juniantara (2015) terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.